

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA TERHADAP BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA BAYI DENGAN
PNEUMONIA DI RUANG MELATI LANTAI 5 RSUD
DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



VERONIKA

10121004

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**PENERAPAN FISIOTERAPI DADA TERHADAP BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA BAYI DENGAN
PNEUMONIA DI RUANG MELATI LANTAI 5 RSUD
DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**VERONIKA
10121004**

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Penerapan Fisioterapi Dada Terhadap Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Pada Bayi Dengan Pneumonia Di Ruang Melati Lantai 5 RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Veronika

Program Studi D III Keperawatan, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Bayi dengan pneumonia adalah bayi dengan rentang usia 0 bulan hingga 1 tahun yang menderita penyakit pneumonia dengan gejala penumpukan sekret yang menyebabkan masalah utama bersihan jalan nafas tidak efektif. Penatalaksanaan untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah fisioterapi dada. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengidentifikasi penerapan fisioterapi dada pada bayi. Desain penelitian menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Jumlah subyek sebanyak 2 orang, pengambilan data selama 3 hari. Instrumen yang digunakan adalah SOP Fisioterapi Dada. Teknik pengambilan data yaitu wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan deskriptif naratif. Hasil studi kasus yaitu setelah dilakukan tindakan fisioterapi dada selama 3 hari didapatkan kedua subyek pola nafas membaik, produksi sputum membaik, frekuensi nafas menurun dan batuk efektif meningkat. Kesimpulan yaitu terdapat perubahan respon setelah dilakukan fisioterapi dada selama 3 hari (bersihan jalan nafas efektif). Saran bagi orang tua/keluarga untuk mempertahankan bersihan jalan nafas efektif dan melakukan upaya untuk mengurangi penumpukan sekret melalui fisioterapi dada.

Kata Kunci : Bersihan Jalan Nafas , Bayi, Fisioterapi Dada

ABSTRACT

Implementation of Chest Physiotherapy for Airway Clearance is Ineffective in Infants with Pneumonia in the Melati Room, 5th Floor, Dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya

Veronika

Diploma III Nursing Study Program, Bakti Tunas Husada University

Babies with pneumonia are babies aged 0 months to 1 year who suffer from pneumonia with symptoms of accumulation of secretions which causes the main problem of ineffective airway clearance. One of the treatments to overcome this problem is chest physiotherapy. The aim of this case study was to identify the application of chest physiotherapy in infants. The research design used a qualitative descriptive with a case study approach. The number of subjects was 2 people, data was collected for 3 days. The instrument used the Chest Physiotherapy SOP. Data collection techniques were interviews and observation. Data analysis used descriptive narrative. The results showed that after chest physiotherapy was carried out for 3 days, it was found that both subjects' breathing patterns improved, sputum production improved, respiratory frequency decreased and effective coughing increased. The conclusion is that there is a change in response after chest physiotherapy for 3 days (effective airway clearance). It is suggested for parents/families to maintain effective airway clearance and make efforts to reduce the buildup of secretions through chest physiotherapy.

Keywords : *Airway Clearance, Babies, Chest Physiotherapy*